

Pemkab Kolut Terima Penghargaan Tertinggi Layanan Kesehatan

Jakarta, SultraNET.com - Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara (Kolut) meraih penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Kategori Utama dari Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Republik Indonesia.

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen tinggi pemerintah daerah Kolut dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menko PMK, Muhajir Efendi, kepada Sekretaris Daerah Kolaka Utara, Taufiq S., yang mewakili Penjabat Bupati Kolaka Utara, Sukanto Toding, dalam acara yang digelar di Jakarta, Kamis (08/08/2024).

Menurut Taufiq, penghargaan yang diraih merupakan hasil dari kerja sama seluruh pihak terkait, termasuk BPJS Kesehatan, Dinas Kesehatan, rumah sakit, puskesmas, dan berbagai fasilitas kesehatan lainnya di Kolaka Utara.

“Penghargaan ini adalah hasil sinergi seluruh stakeholder yang ada di Kolaka Utara. Kami berharap ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan kesehatan agar masyarakat dapat merasakan manfaat jaminan kesehatan melalui UHC secara optimal,” ujar Taufiq



Sekretaris Daerah Kolaka Utara, Taufiq S., saat mewakili Penjabat Bupati Kolaka Utara menerima penghargaan

Ia menegaskan bahwa meskipun penghargaan bukanlah target utama dari program UHC, namun apresiasi ini menjadi dorongan bagi seluruh jajaran pemerintah daerah serta pihak terkait untuk memberikan layanan kesehatan terbaik bagi masyarakat Kolaka Utara.

Penghargaan yang bertajuk “Satu Dekade Program JKN-KIS Untuk Negeri Sebagai Wujud Nyata Komitmen Pemerintah Daerah dalam Memberikan Perlindungan Kesehatan bagi Masyarakat Indonesia” ini merupakan kali kedua yang diterima oleh Pemkab Kolut.

Sebelumnya, Kolaka Utara telah melaksanakan program UHC sejak tahun 2023, dan terus berupaya memastikan seluruh penduduknya mendapatkan akses layanan kesehatan yang layak.

Kolaka Utara menjadi kabupaten di Sulawesi Tenggara yang berhasil meraih penghargaan UHC Kategori Utama.

Untuk mendapatkan penghargaan ini, sebuah daerah harus memenuhi sejumlah syarat, termasuk capaian UHC di atas 98%, tingkat keaktifan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di atas 80%, serta tidak memiliki tunggakan iuran Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) hingga tahun 2023.

Taufiq juga mengingatkan seluruh tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan di Kolaka Utara untuk terus merealisasikan program UHC dengan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, tanpa membedakan pasien, baik yang dilayani melalui skema umum maupun UHC.

“Tenaga kesehatan harus senantiasa melakukan inovasi dan berprestasi demi memberikan kontribusi positif bagi derajat kesehatan masyarakat,” pungkasnya.

Penghargaan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam upaya meningkatkan layanan kesehatan melalui program UHC, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sumber: Bidang IKP dan Humas Diskominfo Kolaka Utara.